



## PERANCANGAN RESTORAN DAN BAR DI KOTA TOTAMOBAGU DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR FUTURISTIK

Nur Cahyo Eko Saputra<sup>1</sup>, Amru Siola<sup>2</sup>, Rahmawati Eka<sup>3</sup>

Universitas Ihsan Gorontalo<sup>1,2,3</sup>

[Saputrae610@gmail.com](mailto:Saputrae610@gmail.com)<sup>1</sup>, [amru.ars@unisan.ac.id](mailto:amru.ars@unisan.ac.id)<sup>2</sup>, [alen.arisco@gmail.com](mailto:alen.arisco@gmail.com)<sup>3</sup>

### Informasi Naskah:

Diterima:

06-10-2023

Direvisi:

15-10-2023

Disetujui terbit:

30-10-2023

Diterbitkan:

Online

01-11-2023

**Abstract:** *This design aims to 1) find the macro and micro concepts in the designs of Restaurants and Bars in Kotamobagu, 2) know the design and application in terms of structure and arrangement using Futuristic Architecture, and 3) realize Restaurant and Bar buildings with adequate and proper facilities. The data collection method used in this design is observation, namely by observing internal and external conditions, and through secondary data collection, namely by conducting literature studies and documents as support in design. The results of this design are located in a strategic following the Spatial and Regional Plans of Kotamobagu District in North Sulawesi Province.*

**Keywords:** *design, restaurant, bar, futuristic architecture*

**Abstrak:** Perancangan ini bertujuan untuk 1) mengetahui konsep makro dan mikro dalam mendesain Restoran Dan Bar Di Kotamobagu 2) untuk mengetahui desain dan penerapan dari segi struktur dan penataan dengan menggunakan Arsitektur Futuristik. 3) untuk mewujudkan bangunan Restoran Dan Bar yang memiliki sarana dan fasilitas yang memadai dan layak. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam perancangan ini yaitu, pengamatan yakni dengan mengamati kondisi internal maupun eksternal, melalui pengambilan data sekunder yakni dengan melakukan studi literatur dan dokumen-dokumen sebagai penunjang dalam perancangan. Hasil perancangan ini berlokasi di kawasan strategis yang sesuai dengan RTRW Kabupaten Kotamobagu, Provinsi Sulawesi Utara.

**Kata Kunci:** perancangan, restoran, bar, arsitektur futuristik.

### PENDAHULUAN

Sejarah nama restoran bisa ditemukan pada abad ke-16, saat istilah tersebut pertama kali ditemukan di Prancis hingga zaman Romawi Kuno (abad ke-2). Timbul dari bahasa Prancis *restaurer* atau *restore* yang berarti pemulihan tenaga. Pada era ini, restoran adalah ruangan kecil di suatu pondok, tempat untuk orang mengisi perut. Makanan yang di sediakan adalah makanan sederhana dengan bahan-bahan yang dibeli wilayah sekitar. Restoran kini berfungsi tidak hanya sebagai tempat untuk makan, tetapi sudah menjadi sebuah *trend* bagi para penikmat makanan. Perkembangan restoran di Indonesia ini sangat mengalami perkembangan, bukan hanya sebagai sekedar menjual makanan sajian yang mengutamakan rasa, tetapi restoran juga

dibuat sedemikian rupa dari desain tempatnya dan juga cara penyajian makanan. Berbagai macam konsep restoran yang ada sekarang semakin menarik untuk di kunjungi misalkan restoran yang menyajikan konsep taman bermain anak-anak tentunya sangat menarik untuk di kunjungi dan menikmati sajian yang disediakan oleh restoran tersebut seperti *ice cream* dengan aneka macam rasa, dengan di dukung dengan desain interior yang menarik pasti akan membuat para pengunjung akan merasa betah untuk berlama-lama di restoran serta untuk berfoto-foto untuk kebutuhan sosial media yang sekarang ini banyak di gandungi oleh sebagian besar orang, terutama para remaja dan orang tua yang sedang mencari suasana yang

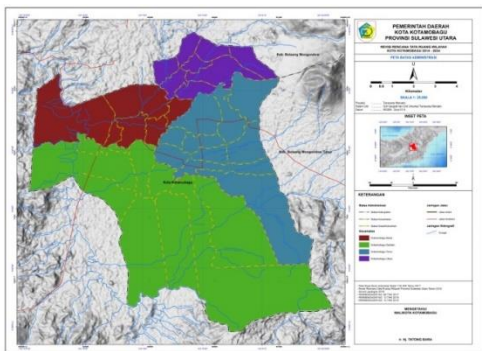
Nur Cahyo Eko Saputra, Amru Siola, Rahmawati Eka:

bisa melepas kepenatan dari rutinitas kerja. Adapun restoran yang menyediakan berbagai macam konsep pada restoran untuk menarik minat pengunjung untuk datang dan merasakan suasana yang di sediakan oleh pengelola restoran.

## TINJUAN PUSTAKA

### Lokasi dan Tapak Restoran Dan Bar Di Kota Kotamobagu

Restoran dan Bar Kota Kotamobagu menjadi salah satu tempat bagi para pengunjung untuk menikmati aneka sajian menu-menu yang di sediakan berupa sajian makanan dan minuman beralkohol, selain itu Restoran dan Bar juga bisa digunakan sebagai tempat hiburan untuk bersantai dari kesibukan keseharian yang banyak menyita waktu.



Gambar 1. Peta Administrasi Kota Kotamobagu  
Sumber : dinas Pembangunan Umum Kota Kotamobagu

## METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Lokasi perancangan dan Tapak

Secara geografis, kota kotamobagu yang terletak di antara  $0^{\circ}41'16,09''$ - $0^{\circ}46'14,8''$  lintang utara dan  $124^{\circ}15'10''$ - $124^{\circ}21,2''$  bujur timur. Kotamobagu terdiri dari 4 kabupaten yang semuanya berada di pulau sulawesi, yaitu: Kotamobagu Utara, Kotamobagu Selatan, kotamobagu Timur, dan Kotamobagu barat. Dengan jumlah penduduk pada tanggal 2 januari 2007 yang mencapai 125.835 jiwa yang berada di kotamobagu dengan penduduk asli yang berasal dari suku Mongondow

### 2. Metode Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung yang jelas, rinci, lengkap dan sadar tentang perilaku terhadap individu atau kelompok yang sebenarnya dalam keadaan tertentu. Observasi dilakukan pada objek penelitian sebagai sumber data dalam kondisi asli atau kondisi sehari-hari. Bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai

kondisi ruang dan perilaku para pengguna suatu objek rancangan.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menyaring data, mengumpulkan data, dan mensistensikan sumber-sumber data yang tertulis dalam jurnal, artikel, atau makalah yang berhubungan dengan objek.

#### c. Studi Internet

Studi internet yaitu dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara pencarian dan pengunduhan melalui internet.

#### d. Studi Komparasi

Studi komparasi yaitu dilakukan dengan membandingkan suatu objek dengan objek rancangan lain.

## 3. Proses Perancangan dan Strategi Perancangan

### Proses Perancangan

Proses perancangan dan strategi perancangan merupakan gambaran mengenai objek perencanaan dan perancangan Restoran dan Bar di Kota Kotamobagu. Tahap ini adalah dengan melakukan studi komperasi dengan usulan proyek yang ada bertujuan untuk bahan perbandingan dan sekaligus bahan gambaran. Tahap selanjutnya yaitu dengan mengidentifikasi seseorang yang akan menggunakan tapak itu dan peraturan-peraturan yang sudah ada. Tapak bukan saja tentang gabungan dari bangunan dan jalan saja, akan tetapi tentang bagaimana suatu sistem dari struktur yang baik, permukaan, ruang, makhluk hidup dan lain-lain. Sedangkan strategi adalah merancang lanscap dengan baik sebagaimana hakekat dalam merancang berdasarkan komponen-komponen yang ada.

## 4. Studi Komparasi

Studi komparasi dilakukan untuk memperoleh gambaran dan masukan tentang sarana dan fasilitas serta gambaran objek yang akan dirancang yang memiliki kesamaan objek karya arsitektur sehingga data yang diperoleh dapat dijadikan pembanding. Adapun contoh yang diambil sebagai referensi dalam Perancangan Restoran Dan Bar adalah sebagai berikut:

### Colosseum Jakarta

Colosseum Jakarta merupakan salah satu diskotek yang berada di Indonesia, terletak di Jalan Kunir nomor 7, Jakarta Barat. Pada tahun 2018, diskotek ini termasuk dalam jajaran 11 klab terbaik yang ada di dunia. Memiliki luas arena lebih dari 1000 meter persegi dan memiliki plafon setinggi 16 meter.

Material bangunan yang digunakan pada Colosseum Jakarta adalah Keramik, Parquete, Andhesit, Marmer, Panel Kayu, Batu Batako, Kaca, Gymbsum Board.



Gambar 2. Colosseum Club Jakarta

Sumber : Youtube : Rise and Fall: Party di Colosseum Club Jakarta | Party Madness

Bentuk fasad pada Colosseum Jakarta mengambil konsep Arsitektur dengan gaya eropa dimana terdapat ciri khasnya yang rumit namun menyimpan sesuatu nilai dan makna yang tinggi setiap yang melihatnya. Gaya arsitektur eropa pada bangunan berkaitan dengan nama kelab ini yaitu Colosseum Club Jakarta yang terinspirasi dari Colosseum yang ada di Roma, Italia.

#### d. Fasad



Gambar 3. Fasad Colosseum Club Jakarta

Sumber : <https://koran.tempo.co/read/metro/448477/izin-klub-malam-colosseum-bisa-dicabut>

Bentuk fasad pada Colosseum Jakarta mengambil konsep Arsitektur dengan gaya eropa dimana terdapat ciri khasnya yang rumit namun menyimpan sesuatu nilai dan makna yang tinggi setiap yang melihatnya. Gaya arsitektur eropa pada bangunan berkaitan dengan nama kelab ini yaitu Colosseum Club Jakarta yang terinspirasi dari Colosseum yang ada di Roma, Italia.

#### e. Interior



Gambar 4 Interior Colosseum Club

Sumber : <http://jakarta-tourism.go.id/visit/blog/2018/07/colosseum-jakarta>

Tidak seperti eksteriornya, Colosseum Club Jakarta mempunyai konsep interior modern dan futuristik dan biasa digunakan untuk pesta malam dan konser musik di arena dengan luas 1.000 meter persegi, serta dapat menampung hingga 2.000 pengunjung dalam satu pertunjukan



Gambar 5 Interior Colosseum Club

Sumber : <http://alexis4play.web.id/daftar-diskotik-terbaik-di-jakarta/>

Pada interiornya terdapat lampu gantung tiga dimensi kinetik yang menggantung dari langit-langit setinggi 16 meter, mempunyai Lampu LED solid-state yang dirancang oleh perusahaan pencahayaan profesional asal Spanyol, memancarkan cahaya terang saat dinyalakan, dengan warna dan pola yang sesuai dengan irama DJ.

## 2. Holywings Manado

### a. Luasan Site

Holywings Manado adalah cabang dari holywings bar yang ada di Manado yang merupakan salah satu tempat favorit anak muda yang ada di Manado. Memiliki tempat yang cukup strategis yang berada di pinggir pantai Megamas, Holywings Manado terletak di Kawasan Megamas, Jalan Laksda John Lie, Food City I, dengan luasan site sekitar 1.233,82 m<sup>2</sup>.



Gambar 6 Fasad Holywings Manado

Sumber : April 2021 – Agus Herlambang (Google Maps)

## 3. Hard rock café bali

### a. Luasan site

Hard Rock Café Bali adalah restoran amerika dengan tema rock 'n' roll yang berlokasi di Jalan Pantai Kuta, Banjar Pande Mas, Kuta - Denpasar Bali. Hard Rock Café Bali mempunyai luas site sekitar 29.689,07 m<sup>2</sup> yang terintegrasi dengan

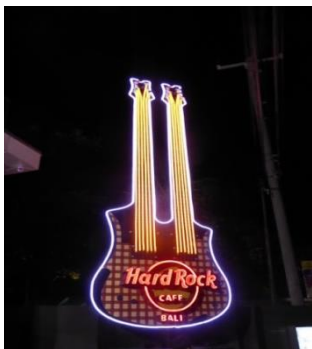
Nur Cahyo Eko Saputra, Amru Siola, Rahmawati Eka:

gedung radio Hard Rock FM dan Hard Rock Hotel.



Gambar 7 Hard Rock Café Bali  
Sumber : <https://www.hardrockcafe.com/location/bali/>

Dilihat dari tampak depan bangunan menggunakan konsep arsitektur modern dengan adanya penggunaan material seperti kaca, beton, dan aluminium, serta bentuk bangunan yang tampak kaku dengan bentuk garis yang simetris membuat bangunan terlihat modern.



Gambar 8 Gitar Hard Rock Café Bali  
Sumber :

<http://www.ohnheiser.ch/Bilder20Indonesia20Bali202016/hardrockcafebaliguitar2.html>

Pada bagian depan bangunan ditandai dengan sebuah gitar raksasa berleher dua, yang merupakan replika dari pemain gitar Bali yang terkenal yaitu Balawan.

#### 4. Grandis bar solo



Gambar 9 Grandis Barn Solo  
Sumber : Instagram @grandisbarn

Material yang di gunakan Grandis Barn yang di dominasi oleh beton, kaca dan kayu untuk menambah kesan natural, keramik sebagai lantai serta baja dan besi sebagai inti struktur pada bangunan ini.



Gambar 10. Fasad Grandis Barn Solo  
Sumber : Restoran Grandis Barn (travel.tribunnews.com)

Konsep fasad Grandis Barn Solo sangat unik berbentuk segi lima dengan nuansa industrial. Bukaan yang penuh dengan bahan kaca untuk memaksimalkan pencahayaan alami juga merupakan pendekatan gaya kekinian yang disukai banyak kalangan milenial, Grandis Barn mampu memberikan kesan dan suasana yang lebih fresh. Grandis Barn di kelilingi oleh hutan jati untuk menambah kesan natural sehingga pengunjung bisa memiliki sensasi pengalaman kuliner dengan suasana alam.

#### d. Interior



Gambar 11. Interior Grandis Barn Solo  
Sumber : <https://travel.kompas.com/grandis-barn-resto-keren-yang-instagramable-di-soloraya>

Saat masuk ke dalam bangunan Grandis Barn memiliki konsep interior seperti bar di luar negeri, dimana pengunjung bisa memesan minuman atau sajian di meja bar dengan proses pembuatan sajian yang bisa disaksikan secara langsung.



Gambar 12. Interior Grandis Barn Solo  
Sumber : <https://brisik.id/read/54950/grandis-barn-restoran-gaya-industrial-yang-dikelilingi-pohon-jati>

Pada atap bangunan ini terlihat rangka baja berwarna hitam dan plafond kayu untuk memperkuat kesan hangat, beton yang di ekspos

tampil di dinding-dinding bangunan membuat gaya industrial pada interior sangat terasa serta lantai yang bermotif dihadirkan untuk membuat ruangan tetap dinamis.

### Hasil studi komparasi

Tabel 1. Hasil Studi komparasi

No.	Objek Pemandangan	Fasilitas	Ciri yang diterapkan
1.	Colosseum Club Jakarta	1. Panggung Live Musik 2. Bar 3. Lantai dansa 4. Karaoke 5. Spa 6. Tempat Parkir 7. Hotel	Lantai dansa arena lebih dari 1000 meter persegi dan bisa menampung sekitar 2500 orang.
2.	Holywings Manado	1. Bar 2. Restoran 3. Toilet 4. Wifi 5. Tempat yang strategis	Memiliki tempat yang cukup strategis yang berada di pinggir pantai Megamas
3.	Hard Rock Bali	1. Bar 2. Tempat makan 3. Tempatnya para pecinta music rock 4. Tempat parkir	khusus untuk pecinta music rock, tempat ini sangat pas karena memiliki ruang atau panggung di tengah. Panggung ini bisa di nikmati dari sisi depan lantai 1 dan dari sisi atas lantai 2 serta terdapat koleksi gitar dari musisi dunia.
4.	Grands Barn Solo	1. Restoran 2. Taman 3. Tempat bermain anak 4. Tempat parkir yang luas	Tempat parkir yang luas untuk menunjang para pengunjung, taman yang luas, dan tempat yang nyaman untuk dikunjungi bersama keluarga

### Analisis kota kotamobagu sebagai lokasi proyek

Kondisi fisik kota kotamobagu

Kota Kotamobagu merupakan ibukota kabupaten, dari kabupaten Bolaang Mongondow. Menurut data dari Badan Pusat Statistik tahun 2019, luas wilayah Kota Kotamobagu adalah 108,9 km<sup>2</sup>, yang terdiri dari 4 kecamatan 33 kelurahan,

kecamatan Kotamobagu Selatan sebagai kecamatan terluas dengan luas wilayah 62,97 km<sup>2</sup>, dan kecamatan Kotamobagu Utara sebagai kecamatan dengan luas terkecil. Kecamatan yang ada di Kota Kotamobagu:

1. Kotamobagu Selatan : 9
2. Kotamobagu Timur : 10
3. Kotamobagu Barat : 6
4. Kotamobagu Utara : 8

Tabel 2. Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2019.

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Total Area (km <sup>2</sup> /sq.km)
Kotamobagu Selatan	Poyoba Besar	62,97
Kotamobagu Timur	Kotobangun	23,69
Kotamobagu Barat	Mongkonai Barat	12,20
Kotamobagu Utara	Bilalang 1	10,04
Kota Kotamobagu		108,89

Sumber: katalog Badan Pusat Statistic (BPS) Kota Kotamobagu dalam angka 2019.

### Letak geografis

Secara astronomi, Kota Kotamobagu terletak antara 124°15' 9,56" - 124° 21' 1.93" Bujur Timur dan 0° 41' 16,29" - 0° 46' 14,8" lintang utara. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Kotamobagu merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Sulawesi Utara. Dengan batas wilayah:

- a. Utara : Kecamatan Bilalang, Kabupaten Bolaang Mongondow
- b. Timur : Kecamatan Modayang, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
- c. Selatan : Kecamatan Lolayan, Kabupaten Bolaang Mongondow
- d. Barat : Kecamatan Passi Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow



Gambar 13. Peta Kota Kotamobagu  
Sumber: <https://peta-kota.com>, Desember 2020

### 2. Rencana Umum Tata Ruang Wilayah

Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bone Bolango menjelaskan tentang berbagai arahan dan strategi dalam memaksimalkan penggunaan lahan yang lebih tertata sesuai

Nur Cahyo Eko Saputra, Amru Siola, Rahmawati Eka:

dengan potensi di setiap kawasan sehingga dapat meminimalisir masalah yang ada. Oleh karena itu, usulah perancangan yang diterapkan nantinya, merupakan hasil pemikiran yang telah mempertimbangkan serta memperhitungkan semua aspek yang berkaitan dengan sinergisitas wilayah dari rencana pembangunan dan pengembangan lahan serta ruang disekitarnya.

Selain itu juga mempertimbangkan semua hal yang berkaitan dengan keterbatasan alam dan kondisi fisik lingkungan yang ada pada wilayah perancangan. Kabupaten Bone Bolango memiliki karakter ruang yang beragam dengan kekhasan dan keunggulan yang berbeda-beda.

a) Morfologi

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu dalam Katalog Kota Kotamobagu dalam angka 2019, menyebutkan bahwa jumlah penduduk di Kota Kotamobagu adalah sebanyak 123.653 jiwa, dengan tingkat kepadatan penduduk rata-rata 1135.6 km<sup>2</sup>. Daerah dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Kotamobagu berada di Kecamatan Kotamobagu barat dengan angka presentase sebesar 34.50 % (42.656 jiwa) dengan tingkat kepadatan penduduk 3496.4 km<sup>2</sup>.

Tabel 3. luas daerah menurut kecamatan di kota kotamobagu, 2019.

N o.	Kecamatan	Luas Wilayah Total Area (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km <sup>2</sup> )
1.	Kotamobagu Selatan	62.97	32.674	518.9
2.	Kotamobagu Timur	23.69	30.531	1288.8
3.	Kotamobagu Barat	12.20	42.656	3496.4
4.	Kotamobagu Utara	10.04	17.792	1772.1
	Kota Kotamobagu	108.89	123.653	1135.6

Sumber : Katalog Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Kotamobagu dalam Angka 2019.

b) Klimatologi

Pada setiap daerah memiliki suhu udara yang berbeda, dilihat dari tinggi rendahnya wilayah tersebut dari permukaan laut. Kota kotamobagu bisa dikatakan memiliki suhu udara yang tidak terlalu panas karena berada di dataran tinggi dan dikelilingi oleh gunung-gunung.

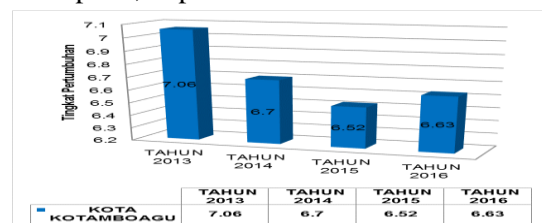
Kota Kotamobagu mempunyai dua musim yaitu musim hujan dan musim panas. sebagai bagian dari wilayah indonesia Kota Kotamobagu juga merupakan daerah beriklim tropis yang dipengaruhi oleh angin musom. Pada bulan November sampai dengan April

terjadi musim penghujan yang disebabkan oleh angin barat. Sebaliknya angin tenggara menyebabkan datangnya musim kemarau yang terjadi pada bulan Mei sampai Oktober. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari (165,0 mm) dan terendah jatuh pada bulan Mei. Rata rata curah hujan yang terjadi antara 2.000-2.400 mm per tahun dengan jumlah hari hujan 90 - 120 hari. Suhu udara rata-rata adalah 25,2°C. Suhu udara maksimal rata-rata tercatat 30,4°C dan suhu udara minimum rata-rata 22,°C. Kelembaban udara tercatat 73,4%. Kendati demikian suhu atau temperatur Kota Kotamobagu Kondisi Non Fisik

Tinjauan ekonomi

Kemajuan pembangunan baik di tingkat nasional maupundaerah senantiasa berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu strategi penting dalam rangka proses pembangunan adalah berupaya meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dengan memacu pertumbuhan sektor-sektor dominan.

Sejalan dengan tren pertumbuhan ekonomi baik nasional dan provinsi, perekonomian Kota Kotamobagu pada tahun 2016 tumbuh sebesar 6,63 persen. Pertumbuhan tersebut jika dilihat pada Gambar diatas masih sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan Provinsi yang tumbuh 6,17 persen dan jika disandingkan dengan pertumbuhan ekonomi nasional berdasarkan data BPS Republik Indonesia pada tahun 2016 ekonomi nasional mencapai 5,02 persen.



Gambar 14. pertumbuhan ekonomi Kota Kotamobagu selang tahun 2011-2016

Sumber: PDRB Kota Kotamobagu Menurut Lapangan Usaha

Adapun lima kategori lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi diantaranya kategori pengadaan listrik mencatat sebesar 18,45 persen, kategori Jasa Keuangan dan Asuransi mencatat sebesar 17,17 persen, kategori informasi dan komunikasi 9,77 persen, kategori penyedia akomodasi dan makan minum mencatat sebesar 9,72 persen, dan kategori Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial mencatat sebesar 8,14 persen.

## Pengolahan Tapak

### a. Kondisi Eksisting



Gambar 15. Kondisi eksisting site  
Sumber : google aearth, 2022

Site yang terpilih adalah site yang berada di kelurahan pobundayan, selain dari hasil pembobotan yang telah dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria yang ada, dasar pertimbangan dari pemilihan site ini karena masing kurangnya pemukiman disekitar tapak, sehingga sangat cocok untuk merancang Restoran dan Bar pada kawasan ini.

### b. Orientasi Matahari dan Angin



Gambar 16. Matahari dan angin  
Sumber : google earth, 2022

Tata letak bangunan di usahakan agar sinar matahari dapat membantu penerangan dalam bangunan saat siang hari. Serta memberikan bukaan yang cukup.

### c. Kebisingan



Gambar 17. Kebisingan  
Sumber : google earth, 2022

Kebisingan utama site adalah yang berasal dari jalan utama yaitu suara bising kendaraan.

Penggunaan pagar dan vegetasi di sekeliling bangunan dapat meredam suara yang masuk kedalam bangunan.

### d. View

Analisa view merupakan salah satu factor yang penting dalam menentukan lokasi dan arah pandang bangunan pada site. Berdasarkan kondisi tapak yang ada, maka diperoleh tapak yang memiliki potensi kualitas yang baik, yaitu :



Gambar 18. View site  
Sumber : google earth, 2022

Dari luar tapak, yaitu pandangan dari Jl. D C MANOPPO. View ke arah selatan berhadapan dengan persawahan View ke arah barat juga sangat baik terdapat beberapa permukiman penduduk dan persawahan.

View ke arah selatan sangat baik karna langsung berhadapan dengan persawahan. View dari arah utara sangat baik karna berhadapan langsung dengan persawahan.

### e. Sirkulasi

Adapun dalam perancangan Restoran dan Bar, sirkulasi dibagi dua yakni, sirkulasi kendaraan, sirkulasi pejalan kaki. Sirkulasi bagi pejalan kaki dan kendaraan harus dipisah untuk menghindari terjadinya *crossing*.

### e. Zoning



Gambar 19. Zona  
Sumber : google earth, 2022

Adapun pembagian zona dalam tapak, yakni:

- a. Zona Publik, terletak pada area dengan tingkat kebisingan yang tinggi dan berada paling depan di dalam area tapak. Termasuk dalam area ini adalah area parkir, taman, dan area pekerjaan.
- b. Zona semi publik, terletak pada area dengan tingkat kebisingan sedang, biasanya terletak pada area tengah tapak. Termasuk dalam area ini, bangunan restoran dan parkir
- c. Zona privat berada pada posisi paling belakang dari tapak yang jauh dari kebisingan karena sifatnya yang privat. Termasuk dalam hal ini ruangan generator dan gudang makanan
- d. Zona service berada pada posisi paling belakang. Termasuk dalam area ini adalah dapur.

## ACUAN PERANCANGAN MIKRO

Tabel 4. Kebutuhan Ruang

Pelaku Kegiatan	Kebutuhan Ruang
1. pengelola	- lobby - parkir - ruang rapat - ruang kepala Restoran dan Bar - ruang general manager - ruang staf
2. pengunjung	- resepsionis - parkir - ATM center - Taman - Restoran dan Bar
3. servis	- Ruang servis - Ruang security - Ruang ME - Ruang kontrol ME - Ruang AHU - Ruang kontrol AHU - Gudang - pantry

### 1. Sistem Pencahayaan Ruang

#### A. Pencahayaan Alami

##### a) Sistem pencahayaan alami

Merupakan sistem pencahayaan yang menggunakan sinar matahari sebagai sumber pencahayaan untuk suatu ruang atau bangunan. Karena berasal dari alam, intensitas cahaya alami bersifat tidak menentu. Hal tersebut tergantung dari kondisi iklim, musim, serta cuaca dari suatu daerah. Untuk mendapatkan cahaya alami pada suatu ruang maka diperlukan jendela-jendela yang besar ataupun dinding kaca sekurang-kurangnya 1/6 dari luas lantai.

##### b) Sistem pencahayaan buatan

Merupakan mekanisme cahaya yang dihasilkan oleh sumber cahaya selain dari cahaya alami, namun cahaya tersebut merupakan hasil karya manusia berupa lampu yang memiliki fungsi sebagai pengganti cahaya alami ketika sinarnya tidak ada.

Pencahayaan buatan sangat diperlukan ketika letak ruangan sulit untuk menerima pencahayaan alami ataupun saat cahaya alami tidak mencukupi.

##### c) Sistem Penghawaan

Pendekatan konsep sistem penghawaan adalah kenyamanan suatu ruangan untuk melakukan kegiatan, dengan mempertimbangkan antara lain :

- 1) Jenis ruang yang membutuhkan penghawaan alami atau buatan
- 2) Kenyamanan thermal ruang sesuai dengan kebutuhan manusia

Sistem pengkondisian penghawaan pada bangunan Observatorium dan Planetarium menggunakan dua sistem yakni penghawaan alami dan buatan. Penghawaan alami dapat digunakan pada ruangan yang tidak banyak menggunakan teknologi komputerisasi seperti *cafeteria*. Dan pada ruang yang cukup banyak menggunakan alat elektronik diperlukan bantuan untuk pengkondisian penghawaan dengan menggunakan *Air Conditioner (AC)*.

##### d) Sistem akustik

Menurut Leslie L. Doelle (1986), akustik merupakan pengendalian bunyi secara arsitektural yang berfungsi untuk menciptakan kondisi mendengar yang ideal di ruang tertutup maupun terbuka. Bising dalam berasal dari manusia yang berada di ruangan atau gedung. Dinding pemisah, lantai, pintu dan jendela harus mengadakan perlindungan terhadap bising-bising dalam ruangan.

- e) Dalam mengatasi gejala akustik di ruang tertutup disederhanakan sama dengan memperlakukan cahaya. Dikenal dengan *akustik geometric*. Berdasarkan teori *akustik geometric* ini, pemantulan bunyi, penyerapan bunyi, *difusi bunyi*, *difraksi bunyi* dan dengung dapat diatasi dengan memperhatikan lapisan permukaan dinding, lantai, atap, udara dalam ruangan. Perlu diperhatikan juga isi dalam ruangan seperti tirai, tempat duduk dan karpet. (Subtandar,1999)

- f) Bising luar berasal dari lalu lintas, transportasi dan berbagai kegiatan di luar ruangan yang dapat menimbulkan suara bising. Untuk mengatasi diperlukan pengendalian dengan mengisolasi suara tersebut dari sumbernya. Mengatur denah bangunan sedemikian rupa.

Menjauhkan suara dan yang terakhir dengan menghilangkan jalur rambatan suara melalui struktur bangunan yang bergerak dari sumber ke dalam ruang.

## 2. Acuan Tata Ruang Dalam

Pendekatan interior pada perancangan Observatorium dan Planetarium menerapkan konsep futuristik yang menarik dan unik dengan suasana dalam ruangan. Hal-hal yang menjadi dasar pertimbangan dalam penentuan interior adalah :

1. Mendesain interior yang nyaman sesuai dengan sifat ruang
2. Menciptakan desain interior yang menarik
3. Menciptakan tatanan ruangan baru

## 3. Acuan Tata Ruang Luar

Rancangan tata ruang luar harus terlihat futuristik dan ramah lingkungan namun mencerminkan nuansa arsitektur futuristik di Kota Gorontalo, dapat menjadi ikon menarik, tetapi tidak menghilangkan ciri futuristik itu sendiri. Unsur penting dalam penataan ruang luar bangunan Observatorium dan Planetarium

## 4. Struktur Bangunan

Secara umum struktur bangunan adalah unsur pendukung fungsi-fungsi yang ada dalam bangunan dari segi kekokohan dan keamanan. Secara khusus struktur juga diharapkan dapat mendukung citra yang ingin ditampilkan oleh massa bangunan. Beberapa pengolahan bentuk struktur seperti plat lantai, atau atap diperlukan sebagai bagian dari pencapaian tujuan akhir hasil rancangan yang fungsional, komunikatif, serasi dengan lingkungan sekitar dan memiliki karakter tersendiri. Struktur juga harus ekonomis, fleksibel terhadap pembentukan ruang, dan mudah dalam perawatan.

## KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang diangkat dari pembahasan ini, maka dapat disimpulkan :

1. Bagaimana mengolah site yang sesuai dengan Perancangan Restoran Dan Bar Di Kota Kotamobagu Dengan Penerapan Arsitektur Futuristik

Lokasi yang dipilih merupakan wilayah dengan kawasan strategis dan dapat mendukung fungsi bangunan yakni untuk kegiatan belajar mengajar. Lokasi pembangunan terletak di JIN

DC Manoppo, Kabupaten Kotamobagu selatan. Lokasi ini didominasi oleh wilayah persawahan.

2. Bagaimana menerapkan Arsitektur Futuristik kedalam Perancangan Restoran Dan Bar

Arsitektur futuristik adalah merupakan seni penerapan gaya pada bangunan seperti lingkungan binaan yang sedang dalam tahap pengerjaan dan proses perencanaannya tidak terikat pada masa lampau, melainkan membuat bangunan yang bisa mencerminkan bangunan yang ada di masa yang akan datang dengan bentuk dan desain yang mengejutkan.

## Saran

Adanya Restoran Dan Bar DI Kota Kotamobagu. diharapkan dapat membantu untuk menarik wisatawan untuk datang di kota Kotamobagu untuk dapat menikmati fasilitas yang di sediakan di dalam bangunan dengan bantuan pemerintah untuk dapat mempromosikan bangunan Restoran Dan Bar sebagai tempat hiburan yang ada di kota Kotamobagu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Linggar Bagaskara, Gervasius Herry Purwoko, Maria Y. Susan (2016). *Desain Arsitektur Interior Restoran The Garden Space. RESTORAN DENGAN KONSEP SUSTAINABLE DESIGN*
- Amanda Trinita, *Grandis Barn, Restoran Gaya Industrial yang Dikelilingi Pohon Jati*. Di akses pada, dari <https://brisik.id/read/54950/grandis-barn-restoran-gaya-industrial-yang-dikelilingi-pohon-jati>
- Andri Septian, *Sudah Kenal Belum ? Grandis Barn Resto Keren di Solo*. Di akses pada, dari <https://asedino.com/2019/07/19/sudah-kenal-belum-grandis-barn-resto-keren-di-solo/>
- Arsitur Studio, *Pengertian Restoran Menurut Para Ahli*, Di akses pada, dari <https://www.arsitur.com/2015/10/pengertian-restoran-menurut-para-ahli.html>
- Baraban, R. S. *Successful Restaurant Design*. London: Architectural Press. 1989
- CNN Indonesia, *Colosseum, Diskotek Terbaik di Dunia yang Gegerkan Jakarta*. Di akses pada, dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/colosseum-diskotek-terbaik-di-dunia-yang-gegerkan-jakarta>.
- Fahmy Fotaleno, *Ini 5 Fakta Menarik Colosseum Club Jakarta*. Di akses pada, dari <https://www.indozone.id/news/n0sDEZ/ini->

5-fakta-menarik-colosseum-club-  
jakarta/read-all

Lawson, F. *Restaurant Planning and Design*. New  
York: Van Nostrand Reinhold. 1973

Liem Adrian Lukito, Laksmi Kusuma Wardani dan  
Lucky Basuki (2015). *Perancangan Interior*

Librarica (Cafe & Bar) Di Semarang. *Jurnal  
Intra*

Soekresno. *Manajemen Food and Beverage*. 2000  
Edisi ke II. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka  
Utama